

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Nganjuk yang diupload setiap hari di **Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)** dan <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id> sejak bulan Juli s.d September 2024 diperoleh data dari Badan Pusat Statistik **Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:**

- Minggu IV Juni 2024 **IPH -1,430** komoditas andil perubahan harga yaitu

Bawang merah -0,7054, Beras -0,4723, Daging Ayam Ras 0,4557;

- Minggu I Juli 2024 **IPH -0,360** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai merah 0,6646, Bawang merah -0,3657, Daging Ayam Ras -0,1116;

- Minggu II Juli 2024 **IPH 0,260** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit 1.4695, Beras 0,2519,Minyak Goreng 0,0628;

- Minggu III Juli 2024 **IPH 1,030** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit 2,2067, Beras 0,3733,Minyak Goreng 0,0093;

- Minggu IV Juli 2024 **IPH 1,660** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit 2,8834, Beras 0,4835,Minyak Goreng 0,1094;

- Minggu I Agustus 2024 **IPH 2,200** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit 2,2153, Beras 0,5482, Minyak Goreng 0,0484;

- Minggu II Agustus 2024 **IPH 1,690** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit 1,7081, Beras 0,5482, Bawang Putih 0,0624

- Minggu III Agustus 2024 **IPH 0,830** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit 0,9522, Beras 0,5482, Bawang Putih 0,0503

- Minggu IV Agustus 2024 **IPH 0,150** komoditas andil perubahan harga yaitu

Beras 0,4874, Cabai rawit 0,3998, Bawang Putih 0,0516

- Minggu V Agustus 2024 **IPH -0,660** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit -0,3250, Bawang Merah -0,02869, Telur ayam ras -0,2169

- Minggu I September 2024 **IPH -3,330** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai Rawit -2,3233, Cabai Merah -0,4201, Telur Ayam Ras -0,1798;

- Minggu II September 2024 **IPH -3,250** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai Rawit -2,3154, Cabai Merah -0,7313, daging Ayam Ras -0,1570;

- Minggu III September 2024 **IPH -3,050** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai Rawit -2,1953, Cabai Merah -0,7605, Beras -0,1462;

Berdasarkan data diatas bahwa selama Triwulan III terjadi kenaikan dan penurunan terhadap komoditas bahan pangan namun masih dalam batas wajar dan tidak mengkhawatirkan. Adapun komoditas yang selama 3 (tiga) bulan mengalami perubahan harga yakni cabai rawit, cabai merah, telur ayam ras dan Minyak goreng.

Untuk komoditas aneka cabai mengalami kenaikan, hal ini akibat pasokan yang kurang dari dalam daerah sendiri. Untuk mengantisipasi kenaikan aneka cabai di Kabupaten Nganjuk dengan bantuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan gerakan menanam cabai walaupun di lahan yang terbatas sedikit banyak bisa membantu masyarakat sebagai upaya meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan, serta pendapatan rumah tangga. Adapun kenaikan harga Minyak Goreng Minyakita karena perubahan HET yang semula Rp.14.000,0- menjadi Rp.15.700,- per liter.

## **RESIKO KE DEPAN**

Terdapat potensi kenaikan harga cabai rawit seiring pasokan yang berkurang baik dalam daerah maupun dari luar. Disisi lain harga beras berpotensi turun karena dipengaruhi oleh sudah dimulainya panen raya dan stok di pasaran mulai banyak serta pasokan mulai lancar.

### **2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.**

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Nganjuk memiliki program berdasarkan roadmap pengendalian inflasi di daerah. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi selama Triwulan III Tahun 2024 yaitu:

Pasokan yang tidak stabil dan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi kepada daerah lain dalam hal pemenuhan kebutuhan komoditas Cabai, menyebabkan harga komoditas tersebut sering mengalami fluktuasi yang cukup tinggi.

### **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi dan terkendalinya inflasi di Kabupaten Nganjuk, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk diantaranya:

Meningkatkan daya beli masyarakat antara lain penyaluran berbagai skema program

1. perlindungan sosial dan yang bersifat cash transfer. Bantuan tersebut antara lain PKH, bantuan sosial tunai, BLT Dana Desa, kartu prakerja, hingga bansos produktif untuk bantuan modal UMKM;
2. Menerima Kunjungan kerja dari pemerintah Kabupaten Madiun dalam rangka tindak lanjut rencana Kerjasama Antar Daerah (KAD) pada tanggal 2 Juli 2024;
3. Mengikuti Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diadakan oleh Kementerian Dalam Negeri yang dihadiri oleh Pj. Bupati Nganjuk beserta Tim TPID Kab. Nganjuk tanggal 2 Juli 2024;
4. Melaksanakan Rapat Pembahasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 5 Juli 2024;
5. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi untuk masyarakat umum yang dilaksanakan di Desa Pandantoyo Kec. Kertosono pada tanggal 11 Juli 2024;
6. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 24 Juli 2024 bertempat di Desa Sengkut Kecamatan Berbek;
7. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 30 Juli 2024 bertempat di Lapangan Desa Talang Kecamatan Rejoso;
8. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 pada hari Selasa Tanggal 30 Juli 2024 yang dipimpin Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kab. Nganjuk;
9. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 31 Juli 2024 bertempat di Lapangan Volly Ds. Gondang Kec. Gondang Kab. Nganjuk;
10. Tim Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Distributor dan Kios pada tanggal 1 Agustus 2024;
11. Menerima Koordinasi Pemerintah Kab. Tulungagung dalam rangka rencana perjanjian kerjasama terkait komoditi bawang merah yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 2 Agustus 2024 bertempat di ruang rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kab. Nganjuk;
12. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 5 Agustus 2024 bertempat di Kantor Kecamatan Ngronggot Kab. Nganjuk;
13. Menerima Kunjungan dari Pemerintah Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka peninjauan Kerjasama Antar Daerah (KAD) pada tanggal 6 Agustus 2024 bertempat di Ruang rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan;
14. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 7 Agustus 2024 bertempat di Balai Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kab. Nganjuk;
15. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 13 Agustus 2024 bertempat di Balai Desa Ngadipiro Kecamatan Wilangan Kab. Nganjuk;
16. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 20 Agustus 2024 bertempat di Balai Desa Banaran Kecamatan Pace Kab. Nganjuk;
17. Tim Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Distributor dan Kios pada tanggal 20 Agustus 2024;
18. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta

Pengendalian Inflasi dilaksanakan di Kantor Kec. Sukomoro Kab.Nganjuk pada tanggal 27 Agustus 2024;

19. Pemerintah Kabupaten Nganjuk (Tim TPID) melaksanakan Kunjungan Kerja ke Pemerintah Kabupaten Malang dalam rangka peningkatan Kerjasama Antar Daerah (KAD) terkait Pengendalian Inflasi Daerah pada tanggal 30 Agustus 2024;
20. Melaksanakan rapat koordinasi pengawasan penyaluran dan penggunaan LPG 3 Kg bersubsidi tepat sasaran pada tanggal 3 September 2024;
21. Melaksanakan Sidak lapangan pengawasan penyaluran dan penggunaan LPG 3 Kg bersubsidi tepat sasaran pada tanggal 11 September 2024;
22. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi dilaksanakan di Balai Desa Jekek Kec. Baron Kab.Nganjuk pada tanggal 12 September 2024;
23. Melaksanakan Sidak lapangan pengawasan penyaluran dan penggunaan LPG 3 Kg bersubsidi tepat sasaran pada tanggal 13 September 2024;
24. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi dilaksanakan di Pendopo KRT Sosro Koesomo Kab.Nganjuk pada tanggal 19 September 2024;

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Nganjuk secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Nganjuk walaupun Kabupaten Nganjuk Kabupaten Non IHK seperti:

Gerakan Pangan Murah yang dilakukan merupakan salah satu cara Pemerintah Kabupaten untuk mengendalikan harga tetap stabil karena jika terjadi kenaikan yang signifikan Pemerintah Kabupaten dapat mengambil kebijakan contohnya dengan mengadakan operasi pasar. Jika memungkinkan Sidak Pasar tidak hanya dilakukan saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) atau momen-momen tertentu saja karena secara tidak langsung bisa memberikan shock terapi kepada para pedagang untuk tidak berlaku curang dan tidak melakukan penimbunan barang sepihak demi mendapat keuntungan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu:

1. Inovasi program pengendalian inflasi antara lain melalui pengembangan model kerja sama perdagangan antar daerah yang mengoptimalkan kelembagaan ekonomi, termasuk lembaga ekonomi di pedesaan maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
2. Memperluas pemanfaatan teknologi informasi secara terintegrasi guna mendorong peningkatan produksi pertanian dan perluasan akses pasar bagi petani. Penggunaan teknologi digital, baik itu terkait produksi, distribusi maupun juga dalam pemasaran termasuk mengembangkan sistem informasi harga-harga bahan konsumen.
3. Memotong mata rantai distribusi yang terlalu panjang dari petani hingga konsumen. Dengan begitu, manfaat nilai tambah akan lebih banyak dirasakan ke petani, tidak hanya pedagang ataupun masyarakat sebagai pengguna.

Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan untuk mendukung kelancaran distribusi

4.

barang.

5. Merevitalisasi pasar tradisional.

6. Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui website Siskaperbapo dan SP2KP. Untuk Penyebaran informasi dan publikasinya melalui media Pemerintah Kabupaten Nganjuk, antara lain Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING), Radio Suara Anjuk Ladang Fm dan WA Center.